HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMPN 7 PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah

Oleh

AMALINA DALILA PUTRI
NIM. 18005035

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI SMPN 7 PADANG

Nama : Amalina Dalila Putri

NIM/BP : 18005035/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing

Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

halaman pengesahan

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Hubungan Antara Motivasi dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 7 Padang**
Nama	**: Amalina Dalila Putri**
NIM/TM	**: 18005035/2018**
Departemen	**: Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syur'aini, M.Pd	1. _____
2. Penguji	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. _____
3. Penguji	: Vevi Sunarti, S. Pd., M.Pd	3. _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Amalina Dalila Putri
NIM / BP	:	18005035 / 2018
Departemen	:	Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Hubungan antara Motivasi dengan Kedisiplinan Mengikuti Ekstrakurikuler di SMPN 7 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan,

Amalina Dalila Putri

NIM. 18005035

ABSTRAK

Amalina Dalila Putri, 2022. Hubungan Antara Motivasi dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 7 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 7 Padang, yang diduga karena motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran motivasi anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, melihat gambaran kedisiplinan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan melihat hubungan antara motivasi dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 7 Padang.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang terdaftar sebagai anggota dalam kegiatan ektrakurikuler pramuka berjumlah 95 orang Sampel diambil sebanyak 38 orang dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan rumus *product moment* dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tergolong tinggi, kedisiplinan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tergolong rendah, dan terdapat hubungan antara motivasi dengan kedisiplinan anggota mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 7 Padang. Disarankan kepada pembina, agar meningkatkan lingkungan fisik dan sosial yang kondusif dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Serta kepada peneliti lain supaya mencari variabel selain motivasi, lingkungan yang kurang mendukung, dan pengaruh teman sebaya yang dapat memberikan pengaruh terhadap kediplinan anggota pramuka.

Kata kunci: motivasi, kedisiplinan, ekstrakurikuler pramuka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabararakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Hubungan Antara Motivasi Dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 7 Padang". Selanjutnya, shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S. Pd., M. Pd selaku kepala Departemen PLS FIP UNP dan Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos., M.Pd selaku sekretaris Departemen PLS FIP

UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Setiawati, M. Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Jamaris, M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibu Dr. Syur'aini, M. Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik , saran, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan skripsi ini sampai terselesaikan, semoga Allah membalas semua kebaikan ibu.
6. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd selaku penguji 1, Ibu Vevi Sunarti, S. Pd., M. Pd selaku penguji 2 yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Departemen PLS FIP UNP serta staf yang telah memberikan pendidikan, sumbangan pikirannya selama perkuliahan kurang lebih 4 tahun ini.
8. Ibu Hasyuni Harti, M. Pd Kepala Sekolah SMPN 7 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Kepada Bapak Defril Syahrin, S. Pd selaku pembina ekstrakurikuler pramuka yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan seluruh karyawan telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti selama melakukan penelitian serta siswa/i yang peneliti banggakan.

9. Ucapan terimakasih sekaligus penghargaan yang tak terhingga dan teristimewa peneliti sampaikan untuk kedua malaikat tercinta kepada ayah (Asnawi Johan), mama (Agus Suryati), serta abit (Khairul Bariah) yang senantiasa mendoakan peneliti setiap waktu tanpa henti, memberikan dorongan, semangat, nasehat, restu serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moral maupun materil sampai ke titik ini. Terimakasih sudah mendoakan dan memberikan kekuatan. Semoga Allah memberikan kebahagiaan kepada kalian berdua.
10. Kepada kakak, abang, adik-adik, dan teman-teman departemen Pendidikan Luar Sekolah terimakasih atas semangat dan bantuannya.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak dan pembaca semuanya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, Agustus 2022

Peneliti

Amalina Dalila Putri

NIM. 18005035

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Asumsi Penelitian 9
F. Tujuan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 10
H. Definisi Operasional 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Kajian Teori 12
B. Penelitian Relevan 32
C. Kerangka Konseptual 33
D. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Populasi dan Sampel Penelitian 35
C. Instrumen dan Pengembangannya 36
D. Pengumpulan Data 41
E. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
B. Pembahasan 55
BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelian 36
Tabel 2. Sampel Penelitian 36
Tabel 3. Alternatif Jawaban Positif Angket Model Skala Likert 37
Tabel 4. Alternatif Jawaban Negatif Angket Model Skala Likert 38
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi 39
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan 39
Tabel 7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas 40
Tabel 8. Hasil Uji Realibilitas 40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi 44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Disiplin Menegakkan Aturan 47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Disiplin Waktu 48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Disiplin Sikap 50
Tabel 13. Hasil Rekapitulasi Frekuensi Kedisiplinan 51
Tabel 14. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Motivasi dan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 7 Padang 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian 34
Gambar 2. Diagram Motivasi 45
Gambar 3. Diagram Disiplin Menegakkan Aturan 47
Gambar 4. Diagram Disiplin Waktu 49
Gambar 5. Diagram Disiplin Sikap 50
Gambar 6. Diagram Rekapitulasi Kedisiplinan 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 69
Lampiran 2. Angket Uji coba..... 70
Lampiran 3. Data Uji Validitas Instrumen Variabel X 75
Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi 77
Lampiran 5. Data Uji Validitas Instrumen Variabel Y 79
Lampiran 6. Hasil Valisitas dan Realibitas Variabel Kedisiplinan..... 80
Lampiran 7. Tabel Distribusi Nilai r_{tabel}..... 82
Lampiran 8. Data Frekuensi Variabel X 83
Lampiran 9. Data Frekuensi Variabel Y 88
Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel X 92
Lampiran 11. Tabulasi Data Variabel Y 94
Lampiran 12. Dokumentasi..... 96
Lampiran 13. Surat..... 99

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha atau proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang, tingkah laku seseorang, dan pelaksanaannya berada pada pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal serta berlangsung seumur hidup (Usiono, 2012). Pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia sehingga dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, baik itu sikap maupun keterampilan, sehingga pendidikan dikatakan sebagai suatu bentuk yang komplek. Jalur pendidikan meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal (keluarga) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 13 ayat (1). Atas dasar itu, agar dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional bisa dilaksanakan melalui 3 jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal (keluarga) dan pendidikan non formal. Melalui ketiga jenis jalur pendidikan ini, berharap dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka terwujud pula sumber daya manusia yang luar biasa.

Pendidikan tidak saja berada pada ruang lingkup pendidikan formal namun juga pada pendidikan non formal yang juga dikenal dengan nama pendidikan luar sekolah (PLS). Pelaksanaan kegiatan pendidikan luar sekolah mempunyai peran dan strategi dalam pengoptimalisasian potensi manusia bagi orang-orang yang tidak mampu mencapai pendidikan formal dan segala aturannya. Pendidikan luar sekolah terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan kecakapan hidup *(life skill)*, pendidikan pemberdayaan masyarakat, pendidikan kepemudaan, pendidikan

keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan, pendidikan kesetaraan dan pendidikan lainnya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas salah satu bentuk pengaplikasian pendidikan luar sekolah pada jenis pendidikan kecakapan hidup *(life skill)* yaitu melalui ekstrakurikuler.

Pendidikan di sekolah memiliki 3 kegiatan elementer yang dapat menunjang peningkatan keterampilan dan kemampuan peserta didik adalah kegiatan intrakurikuler, korikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan utama yang dilakukan di sekolah seperti penyampaian materi pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan memiliki struktur akademik yang jelas, kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan penunjang untuk kegiatan intrakurikuler yaitu berupa penugasan bagi peserta didik, praktek atau berupa tindakan lainnya, dan kegiatan ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam persekolah untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu bagi peserta didik dalam proses belajar sesuai dengan kebutuhan belajar, potensi, minat dan bakat peserta didik melalui wewenang sekolah (Wiyani, 2013). Pembahasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah dibahas pada Peraturan Kemendikbud No. 62 Tahun 2014 yaitu kegiatan yang dilakukan sekolah dengan bimbingan dan pengawasan oleh fasilitator dan pembina dalam rangka pengembangan kemampuan peserta didik dengan pelaksanaan diluar jam pelajaran. Kesimpulannya yaitu ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diperuntukkan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan peserta didik dengan pelaksanaannya diluar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler Pramuka

merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh sekolah SMPN 7 Padang bagi siswa kelas VIII yang berjumlah 95 orang untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler pramuka merupakan bentuk dari pendidikan nonformal yang dilaksanakan menggunakan orientasi pengembangan juga pembinaan terhadap individu yang berada di luar sekolah (formal) atau keluarga (informal), dapat dilaksanakan di lingkungan terbuka dengan kegiatan menyenangkan, tertib, terjadwal dan dilaksanakan menurut dasar dan prosedur dari pramuka. Menurut Baden Powell dalam (Sunardi, 2006 : 3), pramuka bukanlah pengetahuan yang perlu di pahami dengan rajin, petunjuk dan dokumen petujuk yang diambil dalam sebuah buku. Arikunto (dalam Roza & Syuraini, 2018) menyatakan bahwa program ekstrakurikuler merupakan tambahan dan merupakan kegiatan pilihan. Tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler pramuka ini adalah untuk membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, mengasah keterampilan dan membentuk sikap anggota pramuka. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari Sabtu dengan 2 teknik pembelajaran yaitu berupa teori dilakukan dalam ruangan kelas dan praktek yaitu di lapangan sekolah.

Berbagai fenomena yang di dapat berdasarkan wawancara peneliti dengan wali kelas dan guru pembina pramuka pada tanggal 23 Februari 2022 menyatakan bahwa sedikit anggota pramuka yang mempunyai sikap kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sekitar 40%. Hal ini terlihat ketika beberapa anggota pramuka hadir terlambat setelah setelah bel waktu masuk berbunyi, tidak menggunakan seragam pramuka dan atribut dengan lengkap.

Selain itu, beberapa orang sengaja izin ke kamar mandi, namun ini menjadi alasan untuk keluar kelas agar tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dan tetap bermain ponsel saat masuk kelas meskipun guru ekstrakurikuler sudah masuk kelas. Masih ada yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ketidakaktifan disini maksudnya adalah ada beberapa anggota pramuka yang kurang memberi respon ketika pembina atau guru yang mengajarkan materi dan praktek pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, anggota pramuka terlihat kurang memiliki kedisiplinan. Hasil wawancara dan pengamatan sudah dilakukan peneliti maka dapat dilihat bahwa kedisiplinan mengikuti anggota pramuka masih kurang. Kedisiplinan mengikuti anggota pramuka dinilai berdasarkan jumlah keseluruhan anggota pramuka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu berjumlah 95 orang siswa kelas VIII. Sedangkan hanya sekitar 53 orang anggota pramuka yang memiliki motivasi dan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga dalam hal ini sangat diperlukan adanya peningkatan kedisiplinan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan meningkatkan motivasi anggota pramuka.

Pada dasarnya, kedisiplinan adalah sikap patuh yang sungguh-sungguh, didorong oleh persepsi, khususnya cara mendefinisikan tugas dan kewajiban sesuai dengan aturan atau perilaku yang harus diterapkan dalam lingkungan tertentu (Haryono, 2016). Disiplin erat kaitannya dengan proses belajar mengajar dan kehidupan pribadi. Disiplin adalah kegiatan yang menunjukkan sikap tertib dan tunduk pada kondisi dan aturan tertentu (Wibowo, 2012). Menurut Arikunto

(2015), memiliki tiga bentuk disiplin yaitu (a) Disiplin mematuhi aturan (b) perilaku disiplin di lingkungan eksternal; (c) perilaku disiplin di lingkungan rumah. Disiplin merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran (Prasojo, 2014). Bentuk ketaatan dan patuh seseorang dalam proses belajar merupakan kedisiplinan.

Disiplin menegakkan aturan, sikap dan disiplin waktu adalah tiga bentuk disiplin yang perlu ada dalam tiap diri seseorang. Disiplin menegakkan aturan, yaitu meliputi senantiasa mematuhi dan tidak melanggar aturan yang berlaku, melakukan sendiri tugas, tidak berbohong, termasuk tidak menyontek, tidak membuat keributan, dan berperilaku baik. Disiplin waktu meliputi selalu hadir tepat waktu di sekolah, termasuk datang dan tidak meninggalkan kelas atau membolos, kembali ke sekolah tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu. Disiplin sikap meliputi sopan santun, menghormati orang tua, menghargai sesama, dan bertanggung jawab. Dalam kehidupan masyarakat khususnya anggota pramuka dalam hal pembelajaran, kedisiplinan memegang peranan yang sangat penting karena dengan kedisiplinan anggota pramuka memiliki kemampuan untuk mengendalikan perilaku, memimpin dan mengikuti diri sendiri.

Sikap disiplin seorang anggota pramuka memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkarakter unggul. Melalui perilaku yang disiplin akan membangkitkan kedisiplinan diri dari anggota pramuka dalam belajarnya. Sedangkan, anggota pramuka yang tidak mempunyai perilaku disiplin dapat berpengaruh kepada pemahamannya dalam belajar. Tanpa adanya tingkat kedisiplinan, anggota pramuka kurang terbiasa dalam menyelesaikan tugas yang

pelatih dan pembina berikan. Oleh sebab itu, sisi positif kedisiplinan memberikan dukungan dan motivasi bagi dalam proses mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Selain kedisiplinan, adanya motivasi dalam diri ataupun dari luar agar individu mempunyai rasa penasaran dan aktif pada proses belajar. Menurut Sardiman (2012) menyatakan motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti menjadi usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu hal atau kegiatan. Sepemikiran dengan Sardiman, Uno (2008) berpendapat jika motivasi berasal dari kata ‘motif’, bisa dipahami sebagai motivasi yang dipengaruhi kemauan dalam melakukan serangkaian proses baik itu kegiatan, pendidikan dan pembinaan dalam sebuah sikap. Motivasi belajar mendorong seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan aktif agar mendapatkan prestasi membanggakan (Herlianto et al., 2018).

Selain itu, saat peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas VIII ketika mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, ditemukan anggota pramuka yang masih kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan tidak membawa catatan khusus pramuka. Fenomena ini dikarenakan motivasi mengikuti anggota pramuka. Seorang anggota pramuka yang bermotivasi tinggi muncul disiplin diri, di mana disiplin diri ini banyak berkaitan dengan pengendalian diri atas aturan. Atau secara umum motivasi menentukan berhasil tidaknya kegiatan seseorang, motivasi mengikuti pada dasarnya adalah belajar sesuai dengan kebutuhan, motivasi, dan dorangan dasar dalam mengikuti segala kegiatan. Keberhasilan atau kegagalan dalam menciptakan dan menggunakan motivasi dalam proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan upaya untuk

meningkatkan disiplin. Menurut Wahab et al (2021), motivasi yang tinggi penting bagi setiap anggota pramuka karena motivasi yang tinggi akan memberikan dorongan untuk dirinya sendiri agar tumbuh rasa semangat dalam mengikuti kegiatan.

Syarat memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam mengikuti suatu kegiatan adalah salah satunya dengan adanya dorongan atau motivasi baik yang berasal dari dalam diri atau dari lingkungan sekitar. Motivasi dalam mengikuti kegiatan yaitu suatu hal yang dibutuhkan dan bernilai bagi seseorang yang mengikuti kegiatan. Jika tidak terdapat motivasi pada diri individu maka tujuan kegiatan tidak tercapai secara maksimal. Motivasi adalah dasar penting yang harus dimiliki oleh anggota pramuka untuk mengikuti kegiatan. Adanya motivasi akan merangsang semangat, menumbuhkan kedisiplinan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, namun jika motivasi tidak cukup akan menurunkan semangat dan kedisiplinan. Hal ini diasumsikan dapat membantu meningkatkan kedisiplinan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan pramuka. Menurut Schunk (dalam Sumantri, 2015), menyatakan bahwa anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan jika termotivasi akan memperlihatkan minatnya terhadap pembelajaran atau kegiatan itu dengan menggunakan keuletan yang tinggi, rasa percaya diri, kedisiplinan dan memiliki keinginan kuat untuk belajar atau bekerja yang baik. Artinya, seseorang yang termotivasi dengan baik akan memiliki dampak yang baik pula sampai akhir kegiatan atau pembinaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Octafiani, 2019) bahwa adanya hubungan yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah kedisiplinan siswa, karenanya dengan semakin

sering mengikuti ekstrakurikuler maka akan tinggi sikap kesidisplinan siswa sehingga siswa banyak mendapatkan manfaat dan dampak baik. Penelitian selanjutnya adalah (Wirdayani, 2020) menyatakan bahwa jika seseorang mempunyai suatu keinginan yang lebih dan motivasi yang tinggi, sehingga akan dapat meningkatkan sikap disiplinnya. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai motivasi yang kurang sehingga sikap kedisiplinannya juga rendah.

Semua proses dan kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang pasti mempunyai unsur-unsur yang mendorong kegiatan itu. Sehingga, dapat dipahami bahwasannya motivasi merupakan penggerak psikologis yang dapat menjadikan seseorang mengikuti proses belajar dan menjadi faktor meningkatkan kedisiplinan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Dengan Kedisiplinan Kegiatan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh minat
2. Pengaruh pola pikir
3. Lingkungan yang kurang mendukung.
4. Pengaruh teman sebaya
5. Kurangnya motivasi mengikuti ekstrakurikuler.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu pada motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan judul penelitian Hubungan Antara Motivasi dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara motivasi dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan ektrakulikuler pramuka di SMPN 7 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa semua populasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai ketentuan. ini adalah semua responden akan memberikan jawaban dengan jujur dan terbuka.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan motivasi anggota pramuka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 7 Padang.
2. Mendeskripsikan kedisiplinan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 7 Padang.
3. Mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMPN 7 Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler sebagai bahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dibawah ini adalah manfaat praktis dalam penelitian ini:

a. Bagi Pembina, sebagai masukan dalam rangka motivasi siswa karena semakin banyak siswa berminat untuk ikut dalam ekstrakurikuler pramuka dapat lebih baik pula sikap kedisiplinannya.
b. Bagi Pelatih, sebagai masukan dalam rangka menyiapkan materi-materi yang menarik agar dapat meningkatkan kedisiplinan anggota dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional menjadi salah-salatu cara untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan pada saat penelitian, peneliti memaparkan dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Motivasi

Motivasi merupakan usaha yang bisa memberikan dorongan kepada individu untuk melakukan sesuatu dan akan mempengaruhi hasil kinerja dan tujuan. Motivasi yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk membuat suatu kondisi tertentu, sehingga membuat seseorang tersebut memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal, ketika dia tidak menyukai akan sesuatu, maka dia akan membuat usaha untuk menghindari perasaan itu (Sardiman, 2005).

Motivasi mengikuti pelatihan maksudnya adalah dorongan seseorang atau peserta didik dalam mengikuti pelatihan. Schunk (dalam Simantari, 2015) menyatakan motivasi dibagi dua, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang, seperti minat, cita-cita, dan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang muncul dari luar, seperti kompetisi/persaingan dan pujian (Sardiman, 2005).

Motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang dimaksud pada penelitian ini adalah keinginan (minat), cita-cita, kebutuhan, pujian dan kompetensi/persaingan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan oleh SMPN 7 Padang.

2. Kedisiplinan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Kedisiplinan telah diterapkan pada seseorang oleh orang tuanya. Disiplin erat kaitannya dalam kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan adalah suatu perilaku yang menyatakan patuh, teratur dan gigih pada syarat-syarat tertentu (Wibowo, 2012). Menurut Wibowo (2012), menyatakan bahwa indikator kedisiplinan siswa antara lain: (1) Disiplin dengan hadir ke sekolah pada waktu yang sudah ditentukan; (2) Biasakan untuk selalu mengikuti aturan yang sudah ada; dan (3) disiplin dalam bersikap.

Kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dimaksud pada penelitian ini adalah disiplin menegakkan aturan, waktu dan sikap/tingkah laku dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 7 Padang.